



BAB I PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan.² Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang dipergunakan oleh Negara Timur Tengah tak terkecuali oleh Indonesia.³ Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, akan tetapi bahasa Arab tidak asing lagi di telinga umat Islam. Setiap orang yang beragama Islam wajib menguasai bahasa Arab, karena ajaran Islam bersumber dari al-Qur'an dan hadis. Keistimewaan dan keunikan al-Qur'an bukan kebetulan diturunkan dalam bahasa Arab, karena termasuk bahasa yang luas dan kaya akan kandungannya sesuai dengan firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dalam QS. Az-Zhukruf [43]:3

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ [٤٣:٣]

Sesungguhnya kami menjadikan Al-Qur'andalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya.⁴

Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pengantar dalam gerakan salat, membaca al-Qur'an, berzikir, niat puasa, ataupun dalam melaksanakan haji. Mempelajari bahasa Arab tidak semudah mempelajari bahasa

² Firiah Baharuddin, "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 1 Makassar" (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 1.

³ Hajria Arfah, "Efektifitas Metode Resitasi dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta didik Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agung Je'ne Kab.Jeneponto" (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2015), 1.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Edisi Penyempurna 2019* (Jakarta: Kemenag RI, 2019), 3

pertama kita yakni bahasa Indonesia. Banyak problematika seseorang yang ingin mempelajari bahasa tersebut baik bersifat linguistik seperti, tata bunyi, *mufradāt* atau kosa kata, tata tulisan maupun bersifat non-linguistik seperti, sosio-kultural atau sosial budaya.

Di Indonesia, pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu di antara mata pelajaran yang wajib dipelajari sekolah agama tingkat dasar. Mata pelajaran bahasa Arab sudah semestinya dipahami peserta didik yang bersekolah dalam naungan Kementerian Agama dan sudah menjadi ciri khas tersendiri di lembaga keagamaan tersebut, baik Madrasah Ibtidaiyah (MI) ataupun Sekolah Dasar Islam (SDI). Peserta didik yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar Islam (SDI) juga diharuskan untuk mempelajari serta menguasai bahasa Arab agar peserta didik mampu memahami dan mempelajari ilmu-ilmu lain yang berasal dari sumber al-Qur'an dan hadis, juga sebagai penunjang mata pelajaran lainnya seperti, mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, ataupun Baca Tulis al-Qur'an (BTA).⁵

Pembelajaran bahasa Arab adalah transfer ilmu, perilaku, dan sikap mental kebahasaan Arab dapat digunakan secara professional serta berorientasi kepada tujuan tertentu. Tujuan bahasa Arab secara efektif dapat direalisasikan dengan dilandasi oleh visi, misi yang jelas yang berlandaskan strategi, pendekatan, dan metode yang tepat, sehingga menghasilkan tujuan yang optimal untuk peserta didik, guru, maupun lembaga pendidikan. M. Abdul Hamdi mengungkapkan bahwa pelajaran

⁵ Haniatus Sopiah, "Penerapan Metode Make A Match dalam Penguasaan Kosakata untuk Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya" (Skripsi IAIN Metro, 2020), 2.

bahasa Arab memiliki tujuan agar peserta didik dapat berkembang dalam pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, seperti pola-pola kalimat, sejumlah teks yang beraneka ragam, berbicara secara efektif, menafsirkan berbagai bentuk teks tulis dan merespon bentuk kegiatan yang beragam serta kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana.⁶

Menurut Keputusan Menteri Agama tentang Kompetensi Lulusan Bahasa Arab Nomor 165 Tahun 2014 menjelaskan terdapat empat keterampilan bahasa Arab, yaitu kemampuan dari segi *maḥarah al-istimā'* (keterampilan menyimak), *maḥarah al-kalām* (kemampuan berbicara), *maḥarah al-qirā'ah* (kemampuan membaca), dan *maḥarah al-kitābah* (keterampilan menulis)⁷. Guru bahasa Arab dalam mengembangkan keempat keterampilan tersebut, dominan berkembang dan diasah dalam keterampilan reseptif (membaca dan menulis) dibandingkan dengan keterampilan aktif (mendengar dan berbicara). Jadi, permasalahan utama dalam keempat keterampilan adalah lemahnya peserta didik terhadap keterampilan berbicara. Peserta didik masih banyak mengalami kesulitan berbicara dengan baik seperti, peserta didik berbicara di depan kelas terlihat tidak percaya diri, pelafalan tidak jelas, intonasi monoton, dan bahasa kurang komunikatif, hal tersebut menjadikan masalah rendahnya keterampilan berbicara peserta didik.⁸

⁶ M. Abdul Hamid , “Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media”, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 159-160.

⁷ Kementerian Agama Tentang Kompetensi Lulusan Bahasa Arab Nomor 165 Tahun 2014.

⁸ Hasria Dkk, “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodāt Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 1 Makassar”, *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa*, Vol. 2, No. 1, (Juni, 2021), 60.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan penting dalam berbahasa, karena berbicara bagian dari keterampilan yang dikaji oleh pembelajar, sehingga dianggap mendasar dalam mempelajari bahasa asing.

⁹ Keterampilan berbicara adalah memproduksi sistem bunyi artikulasi guna menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Penggunaan bahasa dengan lisan dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti, intonasi, pelafalan, struktur kata, pelafalan kata, isi pembicaraan, dan cara memulai dan mengakhiri pembicaraan. Berbicara termasuk kelompok pengajaran bahasa yang melatih peserta didik agar dapat mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan teratur secara lisan, dengan tersebut peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Latihan berbicara dapat dimulai dengan kemampuan mendengar dan kemampuan penguasaan kosakata atau *mufradāt*.

Mufradāt atau kosakata adalah unsur utama bahasa yang penting untuk dimiliki pelajar dalam mempelajari bahasa asing agar memperoleh kemahiran berbicara dengan baik. Terdapat tiga unsur bahasa yaitu, pelafalan atau suara (fonologi), kosakata (leksikon), dan struktur kalimat (sintaksis), seseorang tahap awal dalam mempelajari bahasa Arab dengan kosakata. ¹⁰ Fungsi *mufradāt* dalam bahasa Arab sebagai media untuk memahami berkomunikasi baik dalam kemahiran pasif maupun kemahiran aktif. *Mufradāt* bukan hanya sekedar di hafal di luar kepala, akan tetapi digunakan dalam berbicara ataupun memahami teks. Tujuan utama dalam

⁹ Abdul wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab", (Malang: UIN Maliki Press, 2018), 88.

¹⁰ Hanifah Nur Azizah, "Peningkatan penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall", *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, Vol. 1, No. 1, (April, 2018), 2.

pembelajaran *mufradāt* yaitu, mengenalkan kosa kata baru kepada peserta didik, melatih peserta didik dapat melafalkan kosa kata dengan baik, memahami makna kosa kata, dan mampu menggunakan kosa kata dalam berbicara maupun tulisan. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar Islam (SDI) dalam pembelajaran bahasa Arab kosa kata peserta didik kelas 1-3 ditargetkan menguasai 8-9 kosa kata pada setiap *Al-dars*, sedangkan kelas 4-6 ditargetkan 24 kosa kata setiap *Al-dars*.¹¹

Keempat keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai pembelajaran bahasa Arab untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa. Peserta didik saat proses pembelajaran bahasa Arab yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan motivasi dalam belajar, akan tetapi guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi akan tercipta pembelajaran yang berpusat pada guru, maka terjadi pembelajaran monoton dan peserta didik cepat bosan. Pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran, sehingga akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹² Metode pembelajaran yang efektif, akan membuat pembelajaran bahasa Arab penguasaan hafalan *mufradāt* dan peserta didik lebih tertarik dan semangat dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang ingin diteliti yaitu

¹¹ Fathoni, "Pembelajaran dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan", *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 8, No. 2, (September, 2021), 260.

¹² Nur Syamsi dan Syeh Al-Ngarifin, "Penerapan Metode *Hiwār* dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Mamba'ul Ulum Margoyoso Tanggamus", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab STIT Pringsewu Lampung*, (2019), 2.

analisis terhadap hafalan *mufradāt* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab adalah metode *ḥiwār*.¹³

Metode *ḥiwār* merupakan metode percakapan kedua belah pihak yang saling bertukar pendapat tentang suatu perkara tertentu. Metode *ḥiwār* juga percakapan atau dialog yang diajarkan oleh guru dengan bacaan yang jelas, kemudian diikuti peserta didik secara berkelompok dengan meniru secara individu. Metode ini termasuk metode tertua dalam pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan banyak digunakan daripada metode ceramah.¹⁴ Tujuan dalam metode *ḥiwār* untuk melatih ucapan peserta didik supaya terbiasa serta fasih dalam berbicara bahasa Arab. Peserta didik dalam penerapan metode *ḥiwār* mampu menguasai kosa kata dan kalimat bahasa Arab. Pada proses pembelajaran peserta didik bangkit motivasinya dalam mendengarkan, bertanya, dan guru mengajukan pertanyaan peserta didik yang menjawab.¹⁵ Metode *ḥiwār* juga dapat melatih keberanian peserta didik berbicara di tempat umum secara mahir tanpa rasa takut serta guru memberikan nasihat bahwa suatu kesalahan terbesar dalam belajar bahasa Arab adalah takut salah, karena merupakan hambatan untuk bisa terampil berbahasa Arab.

Yayasan pendidikan Sekolah Dasar Islam An-Nawawiyah merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Nelayan II Nomor 10-12 Tasikagung Rembang. Adapun salah satu visi SD Islam An-Nawawiyah

¹³ Jamaluddin Sufri Situmorang, "Pengaruh Penerapan Metode Ḥiwār Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X 2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MA Muhammadiyah 1 Medan" (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan, 2018), 4.

¹⁴ Ahmad Rifai Dkk, "Implementasi Metode Ḥiwār dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Di SMP Plus Al-Ma'arif Buntet Pesantren Cirebon", *Jurnal Al-Naqdu*, Vol. 3, No. 1, (2022), 1.

¹⁵ Nur Syamsi dan Syeh Al-Ngarifin, "Penerapan Metode Ḥiwār dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Mamba'ul Ulum Margoyoso Tanggamus", 2.

yaitu, pembelajaran yang menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuan, sedangkan misinya menyelenggarakan kegiatan belajar yang aktif, efektif, dan kreatif, serta menyenangkan. Pembelajaran bahasa Arab termasuk kurikulum muatan lokal yang diterapkan dari kelas I sampai kelas VI dan alokasi waktunya 2 jam pembelajaran. Peneliti mengambil sampel kelas V terhadap hafalan *mufradāt*, karena pada saat observasi PPL proses pembelajaran bahasa Arab guru masih menggunakan metode lama.

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam An-Nawawiyah pada siswa kelas V yaitu, guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat pembelajaran monoton dan cepat bosan serta ketika peserta didik ditanya tentang arti *mufradāt* yang telah dijelaskan terdapat siswa yang masih ragu arti *mufradāt* atau siswa yang masih bingung dan juga asik ngobrol dengan temannya. Selanjutnya, siswa masih kesulitan mengucapkan lafal *mufradāt* dengan benar dan siswa masih malu dan tidak percaya diri ketika diminta maju ke depan untuk menjawab pertanyaan. Peneliti ingin menganalisis penguasaan hafalan *mufradāt* peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif, efektif serta menyenangkan sesuai dengan misi sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan membahas tentang **“ANALISIS METODE *HIWĀR* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP HAFALAN *MUFRADĀT* SISWA KELAS V DI SD ISLAM AN-NAWAWIYYAH REMBANG”**. Peneliti akan mengupas tentang pembelajaran bahasa Arab yang dianggap peserta didik sebagai bahasa yang sulit dan momok yang menakutkan, karena

dalam pembelajaran bahasa Arab di bebani dengan materi dan hafalan-hafalan *mufradāt*. Jadi peneliti memfokuskan pada guru dalam kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran yaitu, metode *ḥiwār*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada analisis metode *ḥiwār* pada pembelajaran bahasa Arab terhadap hafalan *mufradāt* dan hanya fokus pada siswa kelas V di SD Islam An-Nawawiyah Rembang. Alasan peneliti fokus pada kelas V dikarenakan peneliti ingin menganalisis metode *ḥiwār* dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan hafalan *mufradāt* siswa kelas V di SD Islam An-Nawawiyah. Fokus materi pada penelitian yaitu, semester dua (genap) di *Al-dars* empat tentang *فِي الْفَصْلِ* (di kelas).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diambil rumusan masalah:

1. Bagaimana penerapan metode *ḥiwār* dalam penguasaan hafalan *mufradāt* siswa kelas V SD Islam An-Nawawiyah Rembang pada pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana penguasaan hafalan *mufradāt* siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Islam An-Nawawiyah Rembang melalui metode *ḥiwār*?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *ḥiwār* dalam penguasaan hafalan *mufradāt* siswa kelas V SD Islam An-Nawawiyah Rembang pada pembelajaran bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui penguasaan hafalan *mufradāt* siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Islam An-Nawawiyah Rembang melalui metode *ḥiwār*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi dalam penulisan karya ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini ditujukan untuk memperkaya referensi atau wawasan dalam metode *ḥiwār* pada pembelajaran bahasa Arab terhadap hafalan *mufradāt* siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat meningkatkan kinerja guru sehingga metode pembelajarannya akan lebih baik.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif.

- 3) Dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif dengan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat membekali kompetensi peserta didik sehingga terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan sebagaimana tuntunan kurikulum.
- 2) Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab sehingga mengubah perolehan peringkat yang lebih baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 3) Dapat memberikan manfaat dalam kemampuan hafalan *mufradāt* pada pelajaran bahasa Arab untuk memberikan kemudahan dalam menyerap materi pembelajaran khususnya dalam hafalan *mufradāt* siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti
- 2) Dapat menggugah semangat peneliti untuk mengembangkan metode pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Dapat berperan dalam memajukan pendidikan bahasa dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini berfungsi untuk mempermudah dalam memberikan gambaran secara rinci dan jelas yang terdiri dari beberapa bab dan sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan berisi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

BAB II: Kerangka teori berisi: teori-teori yang membuat terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang membahas judul skripsi, dan kerangka berpikir yang akan digunakan sebagai landasan pada penelitian ini, pembahasannya berupa “metode *hiwār* pada pembelajaran bahasa Arab terhadap hafalan *mufradāt* siswa kelas V”.

BAB III: Metode penelitian berisi: jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan berisi: tiga sub bab, sub pertama menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, sub kedua, tentang deskripsi data penelitian, dan sub ketiga analisis data penelitian.

BAB V: Penutup berisi: dua sub bab, pertama kesimpulan dan sub bab kedua berisi saran-saran.